

Penerapan *OpenSID* (Open Source Sistem Informasi Desa) Sebagai Media Layanan Administrasi Desa

Dwi Octa Ramadhani¹, Kurniawan²

Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains Teknologi Universitas Bina Darma^{1,2}

*Email DwiOctaRamadhani10@gmail.com; kurniawan@binadarma.ac.id

Sejarah Artikel:

Diterima 18-12-2025
Disetujui 28-12-2025
Diterbitkan 30-12-2025

ABSTRACT

This study aims to determine the implementation of OpenSID (Open Source Village Information System) as a Village Administration Service Medium in Tanjung Raja Selatan Village, located in Tanjung Raja District, Ogan Ilir Regency. The implementation method for this Independent Project refers to the Waterfall model, which was applied adaptively and tailored to the objectives and scope of the project activities. The Waterfall model was chosen because it has systematic, structured, and easy-to-understand work stages, making it suitable for use as a reference in implementing information system-based projects. Through training and mentoring activities conducted during the project, Tanjung Raja Selatan Village officials demonstrated the ability to understand and operate the OpenSID system in their daily administrative activities. Although there were differences in understanding and speed of adaptation among village officials, the OpenSID system was generally well-received and used as a primary support medium for village administration services. The results of the system evaluation using the System Usability Scale (SUS) method indicated that OpenSID has a good level of ease of use and can be used by non-technical users. This indicates that the OpenSID system interface is quite easy to understand and meets the needs of village officials. Thus, OpenSID is deemed suitable for implementation as a digital solution to support the modernization of village administration services in Tanjung Raja Selatan Village.

Keywords: *OpenSID; Information System; Village*

ABSTRAK

Penelitian ini untuk mengetahui Penerapan OpenSID (Open Source Sistem Informasi Desa) Sebagai Media Layanan Administrasi Desa di Desa Tanjung Raja Selatan, yang berlokasi di wilayah Kecamatan Tanjung Raja, Kabupaten Ogan Ilir Metode pelaksanaan Proyek Independen ini mengacu pada model Waterfall (air terjun) yang diterapkan secara adaptif dan disesuaikan dengan tujuan serta ruang lingkup kegiatan proyek. Model Waterfall dipilih karena memiliki tahapan kerja yang sistematis, terstruktur, dan mudah dipahami, sehingga cocok digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan proyek berbasis sistem informasi. Melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan yang dilakukan selama pelaksanaan proyek, perangkat Desa Tanjung Raja Selatan menunjukkan kemampuan untuk memahami dan mengoperasikan sistem OpenSID dalam kegiatan administrasi sehari-hari. Meskipun terdapat perbedaan tingkat pemahaman dan kecepatan adaptasi antarperangkat desa, secara umum sistem OpenSID dapat diterima dengan baik dan digunakan sebagai media pendukung utama dalam pelayanan administrasi desa. Hasil evaluasi sistem menggunakan metode System Usability Scale (SUS) menunjukkan bahwa OpenSID memiliki tingkat kemudahan penggunaan yang baik dan dapat digunakan oleh pengguna non-teknis. Hal ini menandakan bahwa antarmuka sistem OpenSID cukup mudah dipahami dan sesuai dengan kebutuhan perangkat desa. Dengan demikian,

OpenSID dinilai layak untuk diterapkan sebagai solusi digital dalam mendukung modernisasi pelayanan administrasi desa di Desa Tanjung Raja Selatan.

Katakunci: OpenSID; Sistem Informasi; Desa

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Dwi Octa Ramadhani, & Kurniawan. (2025). Penerapan OpenSID (Open Source Sistem Informasi Desa) Sebagai Media Layanan Administrasi Desa. Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 2(1), 1236-1243. <https://doi.org/10.63822/xs84hx61>

PENDAHULUAN

Pelayanan administrasi merupakan salah satu tugas utama pemerintah desa dalam memberikan layanan kepada masyarakat. Administrasi yang baik akan berdampak langsung pada kualitas pelayanan publik, keteraturan data kependudukan, serta kelancaran proses penyelenggaraan pemerintahan desa. Namun pada kenyataannya, berbagai desa di Indonesia, termasuk Desa Tanjung Raja Selatan, masih menghadapi tantangan dalam menjalankan proses administrasi secara optimal.

Selama ini, sebagian besar proses administrasi di Desa Tanjung Raja Selatan, seperti pencatatan data penduduk, pembuatan surat keterangan, dan pengarsipan dokumen, masih dilakukan secara manual. Proses manual tersebut menyebabkan pelayanan menjadi kurang efektif dan membutuhkan waktu yang relatif lama. Misalnya, proses pencarian data penduduk sering memakan waktu karena harus membuka buku register satu per satu. Selain itu, arsip dokumen yang disimpan dalam bentuk fisik rentan mengalami kerusakan, tercecer, atau hilang akibat sistem penyimpanan yang belum terorganisasi dengan baik.

Kondisi tersebut juga berdampak pada kurang akuratnya data kependudukan yang tersimpan, sehingga proses pembuatan surat atau pencatatan administrasi lainnya menjadi kurang efisien. Dalam beberapa kasus, masyarakat harus menunggu lebih lama karena petugas desa perlu melakukan verifikasi data secara manual. Hal ini menunjukkan bahwa sistem administrasi yang digunakan belum mampu mendukung pelayanan yang cepat, teratur, dan akuntabel.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi serta meningkatnya harapan masyarakat terhadap pelayanan publik yang mudah, cepat, dan transparan, Desa Tanjung Raja Selatan membutuhkan inovasi berupa penerapan sistem informasi berbasis digital. Salah satu sistem yang banyak digunakan oleh desa di Indonesia adalah OpenSID (Open Source Sistem Informasi Desa). OpenSID merupakan aplikasi berbasis open source yang dirancang untuk mendukung pengelolaan data desa secara digital, terstruktur, dan terintegrasi. OpenSID menyediakan berbagai fitur yang dapat membantu memperbaiki sistem administrasi desa, seperti pengelolaan data penduduk berbasis database, pembuatan surat otomatis, penyimpanan arsip digital, serta penyediaan layanan administrasi secara daring bagi masyarakat.

Dengan adanya basis data yang terintegrasi, perangkat desa dapat mencari dan memperbarui data penduduk secara cepat dan akurat tanpa harus membuka buku register satu per satu. Fitur pembuatan surat otomatis dalam OpenSID memungkinkan proses pembuatan surat, seperti Surat Keterangan Domisili, Surat Keterangan Tidak Mampu, dan surat administrasi lainnya, dilakukan dengan lebih cepat dan meminimalkan kesalahan pengetikan. Selain itu, penyimpanan arsip dalam sistem digital menjadikan dokumen lebih aman, mudah ditemukan, dan terhindar dari risiko kerusakan fisik.

Penerapan OpenSID juga mendukung transparansi informasi publik. Melalui website desa yang terintegrasi dengan OpenSID, masyarakat dapat mengakses berbagai informasi mengenai kegiatan desa, program pembangunan, transparansi anggaran, serta layanan administrasi. Hal ini sangat penting dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja pemerintah desa.

Secara lebih luas, penerapan OpenSID di Desa Tanjung Raja Selatan sejalan dengan program pemerintah dalam mewujudkan Desa Digital, yaitu pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dan tata kelola pemerintahan desa. Dengan sistem digital, aparatur desa dapat bekerja lebih efisien, terstruktur, dan profesional, sementara masyarakat memperoleh pelayanan yang lebih cepat, mudah, dan transparan.

Berdasarkan kondisi tersebut, penerapan OpenSID sebagai media layanan administrasi di Desa Tanjung Raja Selatan menjadi inovasi penting untuk menjawab tantangan administrasi modern. Melalui sistem yang terintegrasi, mudah digunakan, dan berkelanjutan, OpenSID diharapkan mampu

meningkatkan kualitas pelayanan publik, memperbaiki sistem pengelolaan data desa, serta mendukung terwujudnya pemerintahan desa yang profesional dan berbasis teknologi. Selain itu, penerapan OpenSID di Desa Tanjung Raja Selatan meningkatkan efisiensi pelayanan administrasi desa yang lebih cepat, tertata, transparan, dan mudah diakses masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Jenis dan Pendekatan Kegiatan

Tahapan pelaksanaan kegiatan dalam Proyek Independen ini disusun untuk memastikan bahwa penerapan sistem OpenSID dapat berjalan secara terstruktur, sistematis, dan sesuai dengan kebutuhan administrasi Desa Tanjung Raja Selatan. Penyusunan tahapan ini dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi nyata di lapangan serta keterbatasan proyek, sehingga kegiatan difokuskan pada pemanfaatan sistem yang sudah tersedia, bukan pada proses pengembangan sistem dari awal. Oleh karena itu, tahapan pelaksanaan tidak mencakup seluruh siklus pengembangan sistem, melainkan difokuskan pada tahap implementasi, evaluasi penggunaan sistem, serta pendampingan kepada pengguna.

Tahap pertama adalah implementasi sistem OpenSID, yang meliputi proses instalasi dan konfigurasi sistem pada perangkat yang digunakan oleh pemerintah desa. Pada tahap ini dilakukan pengaturan awal sistem agar sesuai dengan identitas dan kebutuhan administrasi desa, seperti pengisian profil desa, pengaturan struktur wilayah, serta penyesuaian hak akses pengguna berdasarkan peran masing-masing perangkat desa. Tahap implementasi bertujuan untuk memastikan sistem OpenSID siap digunakan dan dapat mendukung kegiatan pelayanan administrasi desa secara optimal.

Tahap kedua adalah pengujian dan evaluasi penggunaan sistem menggunakan metode System Usability Scale (SUS). Evaluasi dilakukan setelah perangkat desa menggunakan sistem OpenSID dalam kegiatan pelayanan administrasi. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemudahan penggunaan sistem berdasarkan persepsi pengguna langsung, serta menilai sejauh mana sistem dapat diterima dan digunakan secara efektif oleh perangkat desa. Hasil evaluasi digunakan sebagai bahan analisis untuk menilai usability sistem OpenSID dalam mendukung pelayanan administrasi desa.

Tahap terakhir adalah penerapan dan pendampingan penggunaan sistem OpenSID. Pada tahap ini, perangkat desa didampingi secara langsung dalam menggunakan sistem untuk kegiatan administrasi sehari-hari, seperti pengelolaan

data penduduk dan pelayanan surat administrasi. Pendampingan dilakukan untuk membantu perangkat desa beradaptasi dengan sistem berbasis digital, mengatasi kendala teknis maupun non-teknis yang muncul, serta memastikan sistem dapat dimanfaatkan secara mandiri dan berkelanjutan dalam mendukung peningkatan kualitas pelayanan administrasi desa.

Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Proyek Independen dengan fokus pada penerapan sistem informasi desa berbasis OpenSID dilaksanakan di Kantor Desa Tanjung Raja Selatan, yang berlokasi di wilayah Kecamatan Tanjung Raja, Kabupaten Ogan Ilir. Kantor desa ini dipilih sebagai lokasi utama kegiatan karena merupakan pusat penyelenggaraan seluruh aktivitas pemerintahan desa, khususnya yang berkaitan dengan pelayanan administrasi kepada masyarakat serta pengelolaan data kependudukan desa. Seluruh proses administrasi desa, seperti pembuatan surat keterangan, pengarsipan dokumen, dan

pendataan penduduk, dilakukan secara langsung di kantor desa sehingga lokasi ini dinilai paling relevan dan strategis untuk penerapan sistem OpenSID.

Pemilihan Kantor Desa Tanjung Raja Selatan sebagai lokasi pelaksanaan proyek juga didasarkan pada kebutuhan desa dalam meningkatkan kualitas pelayanan administrasi yang sebelumnya masih dilakukan secara manual atau semi-digital. Kondisi tersebut menyebabkan proses pelayanan membutuhkan waktu yang relatif lama, berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan data, serta menyulitkan dalam pengelolaan arsip administrasi desa. Oleh karena itu, penerapan sistem OpenSID diharapkan mampu menjadi solusi dalam mendukung transformasi digital pelayanan administrasi desa, sehingga pelayanan kepada masyarakat dapat dilakukan dengan lebih cepat, akurat, dan terintegrasi.

Subjek dan Objek Kegiatan

Subjek dalam Proyek Independen ini adalah perangkat Desa Tanjung Raja Selatan yang terlibat langsung dalam kegiatan pelayanan administrasi desa. Perangkat desa berperan sebagai pengguna utama sistem OpenSID sekaligus sebagai responden dalam proses evaluasi penggunaan sistem menggunakan metode System Usability Scale (SUS).

Objek kegiatan dalam proyek ini adalah sistem OpenSID yang diterapkan sebagai media layanan administrasi desa. Sistem ini dimanfaatkan untuk mendukung pengelolaan data penduduk, pembuatan surat administrasi, serta pengelolaan arsip dan laporan administrasi desa secara digital guna meningkatkan kualitas pelayanan administrasi desa.

Metode Pelaksanaan Proyek

Metode pelaksanaan Proyek Independen ini mengacu pada model Waterfall (air terjun) yang diterapkan secara adaptif dan disesuaikan dengan tujuan serta ruang lingkup kegiatan proyek. Model Waterfall dipilih karena memiliki tahapan kerja yang sistematis, terstruktur, dan mudah dipahami, sehingga cocok digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan proyek berbasis sistem informasi. Namun demikian, penerapan model Waterfall dalam proyek ini tidak dilakukan secara penuh, melainkan disesuaikan dengan kondisi bahwa proyek ini bukan bertujuan untuk mengembangkan sistem dari awal, melainkan untuk menerapkan dan memanfaatkan sistem OpenSID yang telah tersedia.

Pada model Waterfall secara umum terdapat beberapa tahapan utama, yaitu analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Akan tetapi, dalam pelaksanaan Proyek Independen ini, tahapan analisis kebutuhan dan perancangan sistem tidak dilaksanakan secara terpisah, karena sistem OpenSID telah memiliki struktur, fitur, dan fungsi yang baku. Oleh karena itu, tahapan-tahapan tersebut dianggap telah tersedia di dalam sistem OpenSID, sehingga pelaksanaan proyek difokuskan pada tahapan yang paling relevan dengan tujuan kegiatan, yaitu implementasi sistem, evaluasi penggunaan sistem, serta penerapan dan pendampingan penggunaan sistem.

Pendekatan adaptif terhadap model Waterfall ini dilakukan agar metode pelaksanaan tetap terarah dan sistematis, namun tidak kaku serta dapat

menyesuaikan dengan kebutuhan administrasi desa dan kondisi lapangan. Dengan pendekatan tersebut, pelaksanaan proyek diharapkan dapat berjalan secara efektif, efisien, dan memberikan hasil yang optimal bagi Pemerintah Desa Tanjung Raja Selatan sebagai pengguna sistem.

Secara umum, tahapan pelaksanaan Proyek Independen dapat dirangkum dalam beberapa tahap utama sebagaimana ditunjukkan pada

Tabel 1 Tahapan Pelaksanaan Proyek Independen

No	Tahap Pelaksanaan	Uraian Kegiatan	Hasil yang Diharapkan
1	Implementasi Sistem	Instalasi dan konfigurasi sistem OpenSID sesuai kebutuhan administrasi desa	Sistem OpenSID terpasang dan siap digunakan
2	Evaluasi Penggunaan Sistem	Evaluasi kemudahan penggunaan sistem menggunakan metode System Usability Scale (SUS)	Diperoleh nilai usability sistem
3	Penerapan dan Pendampingan	Pendampingan penggunaan OpenSID dalam pelayanan administrasi desa	Perangkat desa mampu menggunakan sistem secara mandiri

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan merupakan tahap implementasi nyata dari seluruh proses perencanaan, analisis, dan perancangan sistem yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya. Pada tahap ini, sistem informasi pelayanan administrasi desa berbasis OpenSID diterapkan secara langsung di lingkungan pemerintahan Desa Tanjung Raja Selatan sebagai upaya peningkatan kualitas pelayanan administrasi kepada masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan ini menjadi tahap krusial karena berfungsi sebagai pembuktian bahwa sistem yang dirancang secara teoritis dapat berjalan dengan baik ketika digunakan dalam kondisi nyata. Tidak hanya berfokus pada aspek teknis sistem, pelaksanaan kegiatan juga mencakup kesiapan sumber daya manusia, kesesuaian alur kerja administrasi desa, serta kemampuan sistem dalam menyesuaikan diri dengan kebutuhan dan kebiasaan kerja perangkat desa.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, sistem OpenSID digunakan untuk mendukung berbagai aktivitas administrasi desa, seperti pengelolaan data penduduk, pembuatan surat administrasi secara otomatis, pengarsipan dokumen, serta penyusunan laporan administrasi. Seluruh kegiatan dilakukan dengan pendekatan bertahap agar setiap proses dapat diamati, dievaluasi, dan disempurnakan sesuai dengan kondisi lapangan di Desa Tanjung Raja Selatan.

Pelaksanaan kegiatan juga bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada perangkat desa dalam memanfaatkan teknologi informasi sebagai alat bantu kerja. Dengan demikian, penerapan sistem ini tidak hanya berorientasi pada hasil akhir berupa sistem yang berjalan, tetapi juga pada peningkatan kompetensi dan pemahaman perangkat desa terhadap digitalisasi administrasi pemerintahan desa.

Pelaksanaan Kegiatan

Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan penerapan OpenSID sebagai media layanan administrasi desa di Desa Tanjung Raja Selatan telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Seluruh tahapan kegiatan, mulai dari koordinasi awal, instalasi dan konfigurasi sistem, penginputan data, pengujian sistem, hingga pelatihan dan pendampingan perangkat desa, dapat dilaksanakan dengan baik.

Penerapan sistem OpenSID memberikan dampak positif terhadap proses pelayanan administrasi desa. Sistem ini membantu perangkat desa dalam mengelola data penduduk, mempercepat pembuatan surat administrasi, serta meningkatkan ketertiban pengarsipan dokumen desa. Selain itu, penggunaan sistem berbasis digital juga mendukung peningkatan efisiensi kerja perangkat desa.

Meskipun terdapat beberapa kendala selama pelaksanaan kegiatan, seperti adaptasi perangkat desa terhadap teknologi dan keterbatasan infrastruktur, kendala tersebut dapat diatasi melalui pendampingan dan penyesuaian penggunaan sistem. Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan ini menunjukkan bahwa OpenSID dapat diterapkan dan dimanfaatkan secara berkelanjutan dalam mendukung pelayanan administrasi desa, serta meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kualitas pelayanan publik di tingkat desa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan Proyek Independen mengenai penerapan Sistem Informasi Desa (OpenSID) sebagai media layanan administrasi desa di Desa Tanjung Raja Selatan, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem OpenSID mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pelayanan administrasi desa. Sistem ini membantu perangkat desa dalam mengelola data administrasi secara terintegrasi, terstruktur, dan lebih efisien dibandingkan dengan sistem manual yang sebelumnya digunakan.

Penerapan OpenSID memberikan kemudahan dalam pengelolaan data penduduk, pengelolaan data keluarga, pembuatan surat administrasi, serta pengarsipan dokumen desa dalam bentuk digital. Dengan tersedianya data yang tersimpan secara terpusat, perangkat desa dapat dengan mudah mengakses informasi yang dibutuhkan untuk keperluan pelayanan kepada masyarakat. Hal ini berdampak pada percepatan proses pelayanan administrasi serta mengurangi potensi kesalahan pencatatan data.

Selain meningkatkan efisiensi kerja, penerapan OpenSID juga berdampak positif terhadap ketertiban administrasi desa. Data administrasi yang sebelumnya tersebar dalam berbagai arsip manual kini terdokumentasi secara sistematis dalam sistem. Kondisi ini memudahkan perangkat desa dalam melakukan pencarian data, penyusunan laporan administrasi, serta pengawasan terhadap kelengkapan data yang dimiliki desa.

Melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan yang dilakukan selama pelaksanaan proyek, perangkat Desa Tanjung Raja Selatan menunjukkan kemampuan untuk memahami dan mengoperasikan sistem OpenSID dalam kegiatan administrasi sehari-hari. Meskipun terdapat perbedaan tingkat pemahaman dan kecepatan adaptasi antarperangkat desa, secara umum sistem OpenSID dapat diterima dengan baik dan digunakan sebagai media pendukung utama dalam pelayanan administrasi desa.

Hasil evaluasi sistem menggunakan metode System Usability Scale (SUS) menunjukkan bahwa OpenSID memiliki tingkat kemudahan penggunaan yang baik dan dapat digunakan oleh pengguna non-teknis. Hal ini menandakan bahwa antarmuka sistem OpenSID cukup mudah dipahami dan sesuai dengan

kebutuhan perangkat desa. Dengan demikian, OpenSID dinilai layak untuk diterapkan sebagai solusi digital dalam mendukung modernisasi pelayanan administrasi desa di Desa Tanjung Raja Selatan.

SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan evaluasi Proyek Independen penerapan OpenSID di Desa Tanjung Raja Selatan, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk pengembangan dan pemanfaatan sistem di masa mendatang.

Pemerintah Desa Tanjung Raja Selatan disarankan untuk terus menggunakan dan mengembangkan sistem OpenSID secara berkelanjutan. Pemanfaatan sistem secara konsisten akan membantu menjaga ketertiban administrasi desa serta memastikan bahwa data yang tersimpan selalu diperbarui sesuai dengan kondisi terbaru. Selain itu, pengembangan fitur dan pemanfaatan modul OpenSID secara maksimal diharapkan dapat semakin meningkatkan kualitas pelayanan administrasi desa.

Perlu dilakukan pelatihan lanjutan dan pendampingan secara berkala bagi perangkat desa, terutama bagi perangkat desa yang baru menjabat atau yang belum terbiasa menggunakan sistem berbasis digital. Pelatihan lanjutan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan perangkat desa dalam mengoperasikan sistem OpenSID, sehingga sistem dapat dimanfaatkan secara optimal tanpa ketergantungan pada pihak tertentu.

Selain itu, pemerintah desa disarankan untuk melakukan evaluasi penggunaan sistem OpenSID secara berkala guna mengetahui kendala yang dihadapi selama penggunaan sistem. Bagi pengembang dan peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan pengembangan sistem OpenSID dengan menambahkan fitur-fitur pendukung yang dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat, seperti integrasi dengan sistem kependudukan lainnya atau pengembangan layanan administrasi berbasis daring. Dengan adanya pengembangan tersebut, OpenSID diharapkan dapat menjadi sistem informasi desa yang semakin komprehensif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, S. F., & Sugiarti, Y. (2022). Literature Review: Analisis Metode Perancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer*, 8(2), 87–93. <https://doi.org/10.35329/jiik.v8i2.229>
- Dan, I., Intech, T., Arafat, M., Trimarsiah, Y., & Susantho, H. (2022). *Rancang Bangun Sistem Informasi Pemesanan Online Percetakan Sriwijaya Multi Grafika Berbasis Website*. 3(2), 6–11.
- Destiningrum, M., & Adrian, Q. J. (2017). *SISTEM INFORMASI PENJADWALAN DOKTER BERBASIS WEB DENGAN MENGGUNAKAN FRAMEWORK CODEIGNITER (STUDI KASUS : RUMAH SAKIT YUKUM MEDICAL CENTRE)*. 11(2), 30–37.
- Rohmantika, N., Yulyanti, E., Wahyuni, H., & Pratiwi, U. (2022). *Pelatihan Digitalisasi Data Desa bagi Perangkat Desa Condongsari untuk Mengoptimalkan Layanan Administrasi Desa*. 5, 310–322.
- Zen, M., Rizal, C., & Eka, M. (2022). *Perancangan Sistem Informasi Desa Tomuan Holbung Menggunakan Metode Waterfall*. 9(2), 274–280. <https://doi.org/10.30865/jurikom.v9i2.3986>
- Komputer, D. A. N. (2025). *ANALISIS ANTARMUKA PENGGUNA PADA SISTEM INFORMASI DESA (OPENSID) GAMPONG KEUBANG KABUPATEN PIDIE*. 16, 1–11.